

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan seseorang. Pendidikan merupakan gerbang awal setiap individu untuk mampu mengenali dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat, serta bekal untuk bertahan hidup pada suatu zaman atau era. Pendidikan sangat berperan dalam menyiapkan seseorang untuk memasuki masa depan. Pendidikan diharapkan mampu menyikapi setiap perubahan dan perkembangan globalisasi di masyarakat. Masyarakat juga diharapkan mampu untuk berkompetisi dan bersaing secara global. Salah satu upaya yang dilakukan agar mampu bersaing yaitu dengan menerapkan wajib belajar sembilan tahun. Setiap orang wajib memperoleh pendidikan yang sama di mata negara. Puspitorini (2020: 100) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu motor untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal. Pendidikan diperoleh melalui proses kegiatan pembelajaran, baik melalui jenjang pendidikan formal maupun informal.

Pembelajaran di sekolah selama ini dilakukan secara luring, artinya guru dan peserta didik melakukan pembelajaran dengan metode tatap muka secara langsung. Perkembangan pendidikan di Indonesia berubah dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran berubah dari proses pembelajaran luring menjadi daring.

Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan anjuran kementerian pendidikan guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Pembelajaran daring menyebabkan perubahan strategi pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Guru dan peserta didik harus menyesuaikan kondisi dimana harus melakukan pembelajaran secara *online*. Adanya pembelajaran *online* mengakibatkan dampak bagi peserta didik. Rizqon (2020: 397-398) menyebutkan bahwa dampak pembelajaran daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas. Orang tua peserta didik juga diharuskan memiliki kuota internet untuk kepentingan belajar anaknya dan tidak semua orang tua pasti memiliki uang untuk membeli kuota internet.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Gerlach & Ely (Winanto, & Makahube, 2016: 122) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Adanya strategi pembelajaran maka guru dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring.

Sehingga guru memerlukan strategi baru agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat tetap berjalan dengan baik.

Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengkoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau *online* dengan berbagai macam media *online*. Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran daring melalui bimbingan orang tua. Dabbagh dan Ritland (Arnesi & Hamid, 2020: 32) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gawai yang saling terhubung antar peserta didik dan guru.

Pemerintah Kabupaten Kebumen mengikuti peraturan dari pemerintah pusat untuk melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi. Berdasarkan surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Nomor 421/4722/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen maka penyelenggaraan pembelajaran dimulai 13 Juli 2020, penyelenggaraan

pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dan atau luring. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen banyak memiliki wilayah yang termasuk pelosok yang banyak wilayah yang mengalami susah sinyal untuk melakukan pembelajaran daring.

Di Kecamatan Puring terdapat beberapa sekolah yang terjangkau untuk melakukan pembelajaran daring dan ada beberapa sekolah yang mengalami kendala melakukan pembelajaran daring. SD Negeri 3 Tambakmulyo merupakan salah satu sekolah yang terjangkau untuk melakukan pembelajaran daring. Letak SD Negeri 3 Tambakmulyo sendiri berada di sekitar pantai dengan jarak 100 meter dari bibir pantai. SD Negeri 3 Tambakmulyo ini lokasinya dekat dengan pantai Ceriwik dan juga pantai Suwuk. Tahun ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen semua sekolah masih melaksanakan pembelajaran daring termasuk SD Negeri 3 Tambakmulyo. Kabupaten Kebumen berada di zona merah, maka dari itu kegiatan pembelajaran harus tetap dilakukan secara daring.

Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya menggunakan *e-learning*. Pakpahan & Fitriana (2020: 32) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Selain *e-learning* ada beberapa pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan media komunikasi seperti

*WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Youtube* ataupun menggunakan aplikasi *Zoom* yang bisa mempertemukan guru dan juga peserta didik secara bersamaan.

Kegiatan pembelajaran dalam kondisi apapun bagi seorang guru memerlukan sebuah strategi tersendiri agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dari hal-hal yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi guru dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 SD Negeri 3 Tambakmulyo di Kabupaten Kebumen. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi solusi guru untuk melakukan pembelajaran daring.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat difokuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik, orang tua dan guru ada yang tidak menguasai teknologi pendukung pembelajaran.
2. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal baru bagi guru di SD Negeri 3 Tambakmulyo sehingga guru masih mencari-cari strategi yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Peserta didik SD yang masih berusia 6-12 tahun, memiliki keterbatasan dan membutuhkan pendampingan orang tua dalam penggunaan gawai, sehingga pemilihan strategi pembelajaran juga harus mempertimbangkan usia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran pada masa pandemi di SD Negeri 3 Tambakmulyo?
2. Apa saja kendala yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran di SD Negeri 3 Tambakmulyo?
3. Apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri 3 Tambakmulyo.
2. Mengetahui kendala yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran di SD Negeri 3 Tambakmulyo.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak dan strategi guru dalam menghaapi situasi yang tidak terencana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru melakukan pembelajaran daring dan berbeda dari sebelum-sebelumnya.

#### **b. Bagi Guru**

Memperluas pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik serta memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas guru.

#### **c. Bagi Sekolah**

Meningkatkan kualitas pendidikan dan tetap melakukan pembelajaran yang lebih kreatif dengan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai keberhasilan.

#### **d. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan yang tidak terduga, dengan dilakukannya pembelajaran

*online*. Peneliti dapat pengetahuan tentang strategi guru dalam menghadapi permasalahan yang tidak terduga agar pembelajaran tetap berlangsung.

